

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pelaksanaan Puja Bhakti Pada Ekstrakurikuler Pratima Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMA Bodhisattva Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan puja bhakti pada ekstrakurikuler pratima di SMA Bodhisattva yang dilakukan oleh siswa kelas X dan XI sebanyak 41 siswa, diperoleh hasil dari analisis uji t, yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $16,074 > 1,684$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh pelaksanaan puja bhakti pada ekstrakurikuler pratima terhadap kecerdasan emosional siswa SMA Bodhisattva Tahun Pelajaran 2012/2013.

Besaran pengaruh diperoleh dari perhitungan regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa pelaksanaan puja bhakti pada ekstrakurikuler pratima berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional siswa sebesar 86,9%, dan masih ada 13,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional siswa diantaranya sikap orang tua, siswa, lingkungan dan pihak-pihak yang terkait dalam lingkungan sekolah.

Hubungan positif antara pengaruh pelaksanaan puja bhakti pada ekstrakurikuler pratima terhadap kecerdasan emosional siswa di tunjukkan pada gambar *scatter plot*, (Gambar halaman 78) data yang menunjukkan positif garis lurus regresi. Bentuk *scatter plot* menunjukkan titik yang mengarah ke garis lurus diagonal dari kiri bawah ke kanan atas, hal ini menunjukkan terjadi hubungan positif antara pelaksanaan puja bhakti pada ekstrakurikuler pratima terhadap kecerdasan emosional siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pelaksanaan Puja Bhakti Pada Ekstrakurikuler Pratima Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMA Bodhisattva Tahun Pelajaran 2012/2013, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Sekolah Menengah Atas Bodhisattva agar terus memberikan bimbingan dan dukungan secara positif bagi siswa untuk dapat melaksanakan puja bhakti pada ekstrakurikuler pratima sebagai faktor pendorong kecerdasan emosional siswa SMA Bodhisattva.
2. Kepada Siswa SMA Bodhisattva hendaknya terus melaksanakan praktik-praktik keagamaan seperti prakti puja bhakti. Praktik keagamaan tersebut bertujuan agar siswa dapat menjadi SDM yang dapat berguna bagi agama, bangsa dan Negara serta yang terpenting adalah dapat meningkatkan kecerdasan emosional yang lebih tinggi.
3. Pelaksanaan dan hasil penelitian tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang harus disempurnakan kembali oleh peneliti yang akan datang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan yang sesuai, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baru dan aktual sebagai sumber literatur bagi pembaca dalam dunia pendidikan.